

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan tanggung jawab untuk mendukung, membimbing, dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan peserta didik agar memiliki arti dan tujuan hidup yang sesungguhnya. Tujuan dari proses pendidikan adalah membawa perubahan yang diinginkan pada setiap peserta didik (Ramayulis dan Nizar, 2009). Itulah sebabnya pendidikan memiliki tempat yang sangat penting dan fundamental dalam kehidupan seseorang.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan mental dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sifat-sifat mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan pemerintahan.

Dari situlah kemampuan profesional guru atau dosen dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Guru adalah profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Karena karakteristik profesionalnya, guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pendidikan, yang menentukan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan saat ini, posisi guru dalam pembelajaran di sekolah belum tergantikan oleh mesin-mesin yang efisien. Kompetensi khusus inilah yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Perbedaan terbesar antara profesi guru dengan profesi lainnya terletak pada tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab ini terkait erat dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menerima pekerjaan. Kompetensi dasar adalah kompetensi seorang guru atau dosen

(Sa'ud, 2017). Berdasarkan hal tersebut, dunia pendidikan harus memiliki proses pembelajaran, yaitu interaksi antara guru dan siswa serta bahan pembelajaran bagi siswa. Belajar merupakan salah satu proses utama lembaga pendidikan. Salah satunya di Universitas Negeri Jakarta, khususnya di Fakultas Ekonomi, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tenaga pendidik, dalam hal ini yakni dosen yang mengajar di perguruan tinggi.

Tenaga pendidik atau yang biasa disebut dosen merupakan bagian penting dari sistem pendidikan perguruan tinggi, dimana peran, tugas dan tanggung jawab tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sangat menentukan untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Peningkatan mutu pendidikan harus didukung dengan peningkatan mutu tenaga pengajar, karena mereka merupakan bagian penting dari lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pengajaran, pelatihan, penelitian, manajemen dan pelayanan teknis di bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, sikap dan kompetensi atau keterampilan profesional sangat perlu dikembangkan.

Djoko Santoso mengatakan, untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, perguruan tinggi setidaknya memiliki tiga komponen, pertama guru besar dan dosen, kedua guru sebagai pimpinan pendidikan, dekan dan rektor. Yang ketiga adalah sistem dalam lembaga itu sendiri (Hariyani, 2017). Seorang dosen harus memiliki kualifikasi untuk pekerjaan profesional mereka. Kompetensi ini didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang diperlukan untuk melakukan tugas profesional (Seprini dan Ningrum, 2014). Kompetensi dosen, disiplin kerja dosen, metode mengajar dosen serta kesempatan belajar merupakan faktor-faktor yang melemahkan motivasi belajar siswa. Kompetensi dosen adalah faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Tahrir, 2018). Oleh karena itu, tenaga pengajar sangat perlu memiliki kualifikasi, terutama kualifikasi profesi. Kompetensi staf pengajar

tercermin dalam kegiatan dosen universitas. Apa yang dimiliki seorang dosen dapat dilihat dari bagaimana dosen tersebut dapat mengajar, berkomunikasi dan berperilaku dengan mahasiswa (Rokhyati, 2015).

Berkaitan dengan hal tersebut, fenomena saat ini banyak permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan. Staf pengajar harus memperoleh dan menerapkan kualifikasi mengajar yang dijelaskan di atas. Namun ternyata ada kendala, salah satunya absen. Masih ada dosen yang karena suatu hal tidak memulai perkuliahan tepat waktu, sehingga ketika mendekati batas waktu perkuliahan, pembelajaran terkadang terkesan tidak efisien. Dalam hal ini monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang benar sangat penting, karena monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan baik juga memberikan hasil yang baik bagi pencapaian program khususnya pada program studi. Tujuan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi masalah, kesenjangan atau inkonsistensi antara desain program dan implementasi di tempat tersebut untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan serta penyempurnaan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi memerlukan monitoring dan evaluasi pada saat pembelajaran untuk melihat dan mengelola kinerja dosen atau kompetensi mengajar dosen bidang pendidikan. Tujuan dari proses pembelajaran dan kegiatan selanjutnya adalah untuk menjamin kelangsungan kegiatan sesuai pedoman yang telah ditetapkan dan program perencanaan, khususnya keterampilan mengajar staf pengajar. Serta menginformasikan kepada pengelola program jika ada hambatan dan penyimpangan dan berpartisipasi dalam evaluasi selanjutnya.

Keberhasilan dari terlaksananya suatu program suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kesesuaian proses dengan yang direncanakan, konsistensi pencapaian tujuan, penggunaan dan pemanfaatan tenaga profesional, dan proses pelaksanaan yang efektif dan efisien. Dalam hal ini

monitoring dan evaluasi diperlukan untuk memantau dan mengevaluasi program atau kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan yang membandingkan pelaksanaan rencana evaluasi dengan pelaksanaan di lapangan dan hasil yang diperoleh. Monitoring dan evaluasi dengan demikian merupakan proses monitoring dan evaluasi kemajuan dan keberhasilan suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan. Pemantauan pada hakekatnya adalah kegiatan yang mengendalikan atau mengarahkan proses dan kemajuan pelaksanaan program. Pemantauan berfokus pada perolehan informasi tentang implementasi program, bukan hasil (Muhaimin et al., 2009).

Pemantauan atau monitoring adalah kegiatan yang mengontrol penampilan dari kegiatan yang dilakukan (Soekartawi, 1995). Selama operasi dilakukan pengecekan apakah proses dan pencapaiannya sesuai dengan yang direncanakan atau tidak. Ketika ditemukan ketidakberesan atau keterlambatan, segera ditangani agar operasi dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan. Hasil pemantauan tersebut kemudian menjadi input untuk proses selanjutnya. Dengan kata lain, dalam pemantauan lebih ditekankan pada pengawasan terhadap proses pelaksanaan program dan bila memungkinkan tim/pejabat memberikan saran-saran untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Hasil pemantauan digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pelaksanaan program.

Sedangkan evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan program berdasarkan kriteria keputusan tertentu. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam program. Jika hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, berarti program tersebut efektif. Jika tidak, program dianggap tidak efektif (gagal) (Muhaimin et al., 2009).

Evaluasi dilakukan pada akhir suatu kegiatan untuk menjelaskan hasil akhir atau capaian kegiatan atau program untuk pengambilan keputusan. Evaluasi lebih menekankan pada perspektif hasil (output), oleh karena itu evaluasi hanya dapat dilakukan apabila program telah berjalan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan tingkatan tujuan yang direncanakan (Soekartawi, 1995).

Oleh karena itu, agar monitoring dan evaluasi berhasil harus dilakukan secara terpadu dengan membuat rencana sasaran, merancang alat evaluasi, melakukan observasi lapangan kemudian menganalisis hasilnya sehingga diharapkan hasilnya dapat memberikan gambaran refleksi atas output tersebut, kualitas pelaksanaan program, kegiatan dan pelayanan serta mengetahui apakah program dan kegiatan tersebut merupakan indikator keberhasilan sesuai dengan hasil yang diharapkan, termasuk evaluasi kinerja dalam melakukan kajian. Banyak institusi yang menjadikan monitoring dan evaluasi sebagai program yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan, termasuk Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan “Analisis Monitoring Dan Evaluasi Proses Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Dosen Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menitikberatkan pada monitoring dan evaluasi terhadap proses berjalannya kinerja akademik di Universitas Negeri Jakarta khususnya di Fakultas Ekonomi dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh para dosen menyangkut pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, diperoleh, dan dikuasai yakni teknologi, penanganan kurikulum dan

pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan media dan sumber belajar.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dosen di semester 116?
2. Bagaimana upaya dari fakultas untuk meningkatkan kompetensi professional dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana implikasi dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kompetensi professional dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dosen di semester 116.
2. Untuk mengetahui upaya dari fakultas untuk meningkatkan kompetensi professional dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Untuk mengetahui implikasi dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran terhadap peningkatan kompetensi profesional dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis, manfaat akademis diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memperluas pengetahuan dan memperkaya pengetahuan.
2. Kegunaan Praktis, penelitian ini selayaknya menjadi pedoman bagi mereka yang bergelut di dunia pendidikan. Untuk tujuan sosial, penelitian ini perlu bermakna bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang bekerja di bidang pendidikan.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*